

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan di mulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Dalam dasar asuhan persalinan normal, asuhan yang harus bersifat bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, *hipotermia*, dan asfiksia bayi baru lahir. Sementara itu, fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi. Hal ini merupakan suatu pergeseran paradigma dari sikap menunggu dan menangani komplikasi menjadi mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Pencegahan komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir akan mengurangi kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir.<sup>1</sup>

Adapun beberapa komplikasi yang terjadi pada saat persalinan diantaranya Ketuban pecah dini (KPD), persalinan preterm, kehamilan postmatur, malposisi dan malpresentasi, pre-eklampsia dan eklampsia, kehamilan kembar (gemelli), dan distosia bahu. Hal ini dapat menyebabkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI).<sup>2</sup>

Pada tahun 2021 di Kabupaten Bogor tercatat sebanyak 116.562 ibu bersalin dengan jumlah persalinan di fasyankes tercatat sejumlah 103.396 persalinan atau 88,7%. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Bogor pada tahun 2021 tercatat sebanyak 55 kasus atau 49,54 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Bogor pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 87 kasus kematian ibu, dan tahun 2019 sebanyak 72 kasus.<sup>3</sup>

Pelayanan ibu bersalin yang berkualitas dapat berdampak pada penurunan jumlah kematian ibu bersalin. Pernyataan tersebut sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Austin et al yang menyatakan bahwa perbaikan dalam banyak sistem atau proses dari dimensi kualitas akan membawa dampak pada Kesehatan ibu dan bayi yang lebih baik, penurunan jumlah kematian, penyakit, disabilitas, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan terhadap penyediaan layanan<sup>4</sup>

Pelayanan ibu bersalin yang berkualitas salah satunya dengan mengacu pada 5 benang merah yang terdiri dari memberikan asuhan sayang ibu secara rutin selama persalinan, pasca persalinan dan nifas. Memberikan asuhan rutin dan pemantauan selama persalinan dan setelah bayi lahir, memberikan dukungan, membesarkan hatinya dan mententramkan perasaan ibu beserta anggota keluarga yang lain, menjelaskan asuhan dan perawatan dan perawatan yang akan diberikan pada ibu sebelum memulai asuhan tersebut.<sup>5</sup>

Beberapa prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan hasil yang lebih baik disebutkan pula bahwa hal tersebut diatas dapat mengurangi terjadinya persalinan dengan vakum, cunam, dan seksio sesar, dan persalinan berlangsung lebih cepat.<sup>6</sup>

Selain asuhan sayang ibu, yang perlu diperhatikan juga yaitu asuhan sayang bayi, yaitu sebagai salah satu dari *Evidence fot the ten steps to successful breasfeeding* yang harus diketahui oleh setiap tenaga Kesehatan. Segera setelah dilahirkan, bayi diletakkan di dada atau perut atas ibu selama paling sedikit satu jam untuk memberi kesempatan pada bayi untuk mencari dan menemukan putting ibunya. Manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) bagi bayi adalah membantu stabilisasi pernapasan, mengendalikan suhu tubuh bayi lebih baik dibandingkan dengan incubator, menjaga kolonisasi kuman yang aman untuk bayi dan mencegah infeksi nosocomial.<sup>6</sup>

Kontak kulit dengan kulit juga membuat bayi lebih tenang sehingga didapat pola tidur yang lebih baik. Dengan demikian, berat badan bayi cepat meningkat dan lebih cepat ke luar dari rumah sakit. Bagi ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat mengoptimalkan pengeluaran hormone oksitosin, prolactin, dan secara psikologis dapat menguatkan ikatan batin antara ibu dan bayi<sup>1</sup>

Menurut data yang di peroleh dari Puskesmas Ciampea pada bulan januari 2024 dari 121 persalinan normal. Puskesmas Ciampea menerapkan 60 langkah asuhan persalinan normal dalam menolong persalinan dan menangani komplikasi sesuai dengan kewenangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengasuh dan mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan persalinan dengan melalui penyusunan **Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Asuhan Persalinan Normal Pada Ny. V G3P1A1 Hamil 39 Minggu di Puskesmas Ciampea “**

## **B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan Persalinan Normal di Puskesmas Ciampea?

### 2. Lingkup Masalah

Ruang lingkup dalam LTA ini adalah Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan Cemas di Puskesmas Ciampea. Asuhan ini dilakukan sejak tanggal 28 april 2024 sampai 29 april 2024.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny. V Usia 21 tahun G3P1A1 dengan Persalinan Normal di Puskesmas Ciampea.

### 2. Tujuan Khusus

a. Diperoleh data subjektif pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan persalinan normal di Puskesmas Ciampea.

- b. Diperoleh data objektif subjektif pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan persalinan normal di Puskesmas Ciampea.
- c. Ditegakkan analisa pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan persalinan normal di Puskesmas Ciampea.
- d. Dilakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan persalinan normal di Puskesmas Ciampea sesuai kebutuhan klien serta mengevaluasi hasil dari penatalaksanaan tersebut di Puskesmas Ciampea.
- e. Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan asuhan kebidanan persalinan analisa pada Ny. V usia 21 tahun G3P1A1 dengan persalinan normal di Puskesmas Ciampea.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Puskesmas Ciampea

Sebagai referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

##### 2. Bagi Klien dan Keluarga

Ibu mendapatkan asuhan persalinan normal sesuai prosedur dengan prinsip menerapkan asuhan sayang ibu dan sayang bayi untuk bisa bersalin dengan tenaga kesehatan.

##### 3. Bagi Profesi

Sebagai referensi untuk menambah wawasan dalam memberikan pelayanan dan pengetahuan saat melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang berlaku, khusus pada asuhan persalinan.